

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prasarana publik memegang peranan penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu daerah, hal ini disebabkan karena prasarana tersebut berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat.

Seiring dengan bertambahnya penduduk di suatu daerah maka kebutuhan akan transportasi dan sarana nya juga meningkat. Hal ini dibutuhkan dengan maksud memberikan kenyamanan dan kelancaran masyarakat dalam bidang transportasi. Dan salah satu dari kebutuhan tersebut adalah jalan.

Jalan sebagai salah satu prasarana publik yang berfungsi sebagai akses transportasi pada daerah – daerah di sekitar daerah tersebut. Berdasarkan kebutuhan ini maka pemerintah daerah berusaha membuka akses transportasi pada daerah tersebut dengan membangun jalan.

Pemerintah Kota Sumatera Selatan dalam memajukan daerahnya terus membangun dan mengembangkan potensi daerahnya dengan membangun prasarana jalan raya yang kontekstual pembangunannya lebih dititikberatkan dalam pengembangan daerah di Sumatera Selatan, salah satunya adalah daerah Sirih Pulau Padang – Tulung Selapan.

Ruas jalan yang menuju daerah Sirih Pulau Padang – Tulung Selapan merupakan lokasi perkebunan, persawahan, dan sebagiannya merupakan daerah sungai, sedangkan ruas jalan menuju lokasi masih sangat minim dan tidak memungkinkan untuk dilalui oleh kendaraan berat, dan juga daerah tersebut merupakan salah satu akses jalan alternatif menuju daerah berkembang lain yaitu daerah Kayuagung. Oleh karena itu pemerintah daerah merencanakan akses ruas jalan untuk daerah tersebut agar dapat digunakan oleh masyarakat sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan perkembangan daerah tersebut.

1.2. Alasan Pemilihan Judul

Seiring berjalan nya waktu dan era pembangunan seperti saat ini. Banyaknya penduduk menjadi salah satu dari permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah. Dan dikarenakan permasalahan inilah maka dibutuhkan distribusi masyarakat dari daerah yang padat penduduk menuju ke daerah – daerah yang masih belum padat penduduk. Hal ini juga harus di imbangi dengan pengembangan daerah baru dan daerah tertinggal. Adapun jalan merupakan salah satu cara membuka akses jalan dan dapat berpengaruh terhadap program pengembangan daerah ini agar masyarakat yang berada di daerah tersebut dapat mendapatkan keamanan serta kenyamanan.

Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“Perencanaan Pembangunan Ruas Jalan Sirah Pulau Padang – Tulung Selapan STA. 15+050 – STA 21+000 Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan”** dengan tujuan agar penulis dapat memahami perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan jalan serta dapat memperdalam teori yang telah diajarkan selama perkuliahan di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya untuk diterapkan di dalam masyarakat dan menerapkan disiplin ilmu untuk memberikan distribusi untuk pembangunan negara.

1.3. Tujuan dan Manfaat Perencanaan

Adapun tujuan dan manfaat dari perencanaan proyek ini adalah untuk:

1. Menunjang perkembangan ekonomi daerah setempat dan nasional karena akses yang lebih mudah.
2. Meningkatkan dan membuka daerah baru.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah setempat.
4. Memberikan fasilitas prasarana transportasi yang nyaman bagi masyarakat.
5. Meningkatkan aksesibilitas bagi sarana transportasi yang akan melaluinya.

Sedangkan tujuan dan manfaat akademis dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat memecahkan permasalahan di lapangan yang didapatkan sesuai dengan teori dan praktek yang didapatkan oleh mahasiswa selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya
- b. Dapat menerapkan disiplin ilmu yang didapatkan selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya untuk program – program pembangunan pemerintah di bidang konstruksi.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin dibahas pada perencanaan ini antara lain:

1. Mengapa perencanaan jalan ini dibutuhkan pada daerah tersebut?
2. Bagaimana proses perencanaan proyek tersebut?
3. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek tersebut?

1.5. Pembatasan Masalah

Mengingat singkatnya waktu dan banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan dalam perencanaan pembangunan jalan raya, maka dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Mendesain geometrik jalan dan mendesain tebal perkerasannya.
2. Menghitung pengelolaan proyek terkait Rancangan Anggaran Biaya, rencana waktu pelaksanaan, *Network Planning* (NWP), dan kurva “S”.

Pada proyek perencanaan pembangunan ruas jalan Sirah Pulau Padang – Tulung Selapan penulis mengambil ruas jalan sepanjang 5,5 Km, dimulai dari STA. 15+050 sampai dengan STA. 21+000.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun sedemikian rupa agar tidak menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan. Sistematika pembahasan yang dibagi menjadi beberapa bab, yang masing – masing membahas permasalahan tertentu, yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat perencanaan, perumusan masalah, serta pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai istilah, dasar – dasar teori, rumusan dan literature yang menjadi sumber informasi yang berhubungan dengan perencanaan geometric jalan dan perkerasan lentur.

BAB III. PERENCANAAN GEOMETRIK DAN PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Pada bab ini diuraikan mengenai perhitungan perencanaan geometrik jalan, spesifikasi teknis agregat serta tebal perkerasan lentur berdasarkan teori – teori dan perumusan perencanaan jalan.

BAB IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Dalam bab ini diuraikan mengenai keseluruhan perhitungan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan volume pekerjaan dari gambar rencana serta spesifikasi yang telah disusun.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini diterangkan kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat. Selain itu juga membahas tentang saran yang berisikan harapan – harapan penulis yang ditujukan kepada pembaca.